

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif menurut Samsu (2017:117) adalah suatu metode yang mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku di masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan mengenai suatu kegiatan, sikap, pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.

Penggunaan metode penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan berbagai gejala yang terjadi di tempat penelitian dan pada variabel penelitian. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif adalah hasil analisis yang tidak hanya mendeskripsikan secara verbal tetapi mengikutsertakan data-data angka yang merupakan hasil analisis statistik.

Penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat serta bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam mendukung desa wisata di Desa Selasari Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. Maka dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu mengolah data serta menginterpretasikan data yang berbentuk hasil wawancara, data sekunder serta data yang diambil secara literatur. Dengan metode ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2013:38) pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Variabel merupakan atribut dari objek yang mempunyai variasi antar objek yang satu dengan

lainnya. Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan maka variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam mendukung desa wisata di Desa Selasari Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran yaitu sebagai berikut:
 - 1) Motivasi
 - 2) Pendidikan
 - 3) Sosial Budaya
 - 4) Ekonomi
 - 5) Peran Pemimpin
- b. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam mendukung desa wisata di Desa Selasari Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran yaitu:
 - 1) Partisipasi buah pikiran
 - 2) Partisipasi tenaga
 - 3) Partisipasi keterampilan dan kemahiran.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2015:117) adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti lalu dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi

No	Populasi	Jumlah (Orang)
1.	Kepala Desa	1
2.	Ketua Pengelola Desa Wisata	1
3.	Ketua Pokdarwis	1
4.	Pemandu Wisata	70
5.	Pemilik <i>HomeStay</i>	10
6.	Ojek Mobil	10
7.	Pedagang Makanan	6
8.	Penyedia Cinderamata (UMKM)	4
	Jumlah	103

Sumber: Desa Wisata Selasari(2022)

b. Sampel

Sampel merupakan suatu kelompok kecil yang diamati dan menjadi bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel. Sampel menurut Gulo (2004:78) adalah sebagian kecil dari populasi yang memberi gambaran yang benar tentang populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2
Sampel

No	Sampel Responden	Teknik Pengumpulan Data	Populasi (Orang)	Presentase (%)	Jumlah (Orang)
1.	Kepala Desa	<i>Purposive Sampling</i>	1	-	1
2.	Ketua Pengelola Desa Wisata	<i>Purposive Sampling</i>	1	-	1
3.	Ketua Pokdarwis	<i>Purposive Sampling</i>	1	-	1
4.	Pemandu Wisata	<i>Random Sampling</i>	70	35	25
5.	Pemilik <i>HomeStay</i>	<i>Random Sampling</i>	10	35	4
6.	Ojek Mobil	<i>Random Sampling</i>	10	35	4
7.	Pedagang Makanan	<i>Random Sampling</i>	6	35	2
8.	Penyedia Cinderamata (UMKM)	<i>Random Sampling</i>	4	35	1
Jumlah					38

Sumber: Desa Wisata Selasari(2022)

1) Kepala Desa

Sampel Kepala Desa menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel ini merupakan sampel yang diambil secara langsung terhadap sampel yang memenuhi kriteria. Dimana dalam penelitian ini yaitu Kepala Desa Selasari dan diambil sampel sebanyak 100% yang berjumlah 1 Orang.

2) Ketua Pengelola Desa Wisata

Sampel Ketua Pengelola Desa Wisata Selasari menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel ini merupakan sampel yang diambil secara langsung terhadap sampel yang memenuhi kriteria. Dimana dalam penelitian ini yaitu Ketua Pengelola Desa Wisata Selasari dan diambil sampel sebanyak 100% yang berjumlah 1 Orang.

3) Ketua POKDARWIS

Sampel Ketua POKDARWIS menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel ini merupakan sampel yang diambil secara langsung terhadap sampel yang memenuhi kriteria. Dimana dalam penelitian ini yaitu Ketua POKDARWIS dan diambil sampel sebanyak 100% yang berjumlah 1 Orang.

4) Masyarakat

Sampel masyarakat yang dibagi berdasarkan jenis pekerjaan masyarakat yang berpartisipasi di desa wisata dengan menggunakan *random sampling*. Dimana sampel dalam penelitian ini diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Sampel ini mengambil masyarakat berpartisipasi di Desa Wisata Selasari Desa Selasari Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran dengan sampel masyarakat sebanyak 35%.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Observasi

Pedoman observasi merupakan alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan langsung di lapangan berupa proses pencatatan informasi dan pelaporan yang dilakukan secara sistematis. Dalam hal ini maka peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang valid serta original terkait kondisi objek yang diteliti yakni Desa Wisata Selasari Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran.

b. Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pokok arahan yang digunakan pewawancara dalam melakukan kegiatan wawancara kepada narasumber. Dalam wawancara ini memuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan kondisi Desa Wisata Selasari serta partisipasi masyarakat di desa wisata. Wawancara ini dilakukan kepada Kepala Desa Selasari, Pengelola Desa Wisata Selasari dan POKDARWIS di Desa Selasari Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran.

c. Kajian Literatur

Studi literatur yaitu cara mengumpulkan data sekunder dengan mempelajari masalah yang diteliti dari buku-buku, majalah, laporan-laporan dan berkas-berkas yang menunjang terhadap masalah yang diteliti. Melalui teknik studi literatur penelitian ini mendapatkan konsep yang relevan dengan penelitian yang dilakukan melalui mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas baik pendapatnya sebagai dasar teori maupun pembandingan dalam pemecahan yang berhubungan dengan penelitian.

d. Kajian Dokumenter

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dalam Penelitian ini juga menggunakan studi dokumenter untuk melengkapi hasil penelitian dan sebagai bukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Wisata Selasari Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran.

3.5 Instrumen Penelitian

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan langsung di lapangan berupa proses pencatatan informasi dan pelaporan yang dilakukan secara sistematis. Observasi ini dilakukan untuk pengamatan secara langsung di lapangan mengenai keadaan lokasi penelitian, yaitu sebagai berikut

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pokok arahan yang digunakan pewawancara dalam melakukan kegiatan wawancara kepada narasumber. Dalam wawancara ini memuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan karakteristik Desa Wisata Selasari dan perkembangan desa wisata. Wawancara ini dilakukan kepada Ketua Pengelola Desa Wisata Selasari dan Ketua POKDARWIS di Desa Selasari Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran.

c. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat serta bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam mendukung desa wisata yang ditujukan kepada responden. Kuesioner ini dilakukan kepada masyarakat yang berada di kawasan di Desa Wisata Selasari Desa Selasari Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran.

3.6 Teknik pengolahan dan Analisis Data

Adapun teknik pengolahan dan analisis data pada penelitian ini berupa:

a. Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik persentase (%) dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = persentase setiap alternatif jawaban

F_s = jumlah frekuensi jawaban

N = jumlah responden

Setelah data diperoleh menggunakan rumus tersebut, kemudian dilakukan analisis dengan ketentuan sebagai berikut:

0%	= tidak ada
1% - 25%	= sebagian kecil
26% - 49%	= kurang dari setengahnya
50%	= setengahnya
51% - 75%	= lebih dari setengahnya
76% - 99%	= sebagian besar
100%	= seluruhnya.

b. Analisis Deskriptif Persentase Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat

Teknik ini digunakan untuk memberikan deskripsi atau hasil pembahasan penelitian yang masih berupa skor atau angka.

1) Penentuan kriteria penskoran bentuk-bentuk partisipasi masyarakat.

Skala pengukuran untuk bentuk-bentuk partisipasi menggunakan skala likert. Skala likert menurut Sugiyono (2016:93) yaitu adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun ketentuan penskoran pada setiap jawaban yaitu sebagai berikut:

Jawaban Sangat Setuju	: skor 5
Jawaban Setuju	: skor 4
Jawaban Kurang Setuju	: skor 3
Jawaban Tidak Setuju	: skor 2
Jawaban Sangat Tidak Setuju	: skor 1

2) Menentukan Tingkat Capaian Responden

Untuk mengetahui tingkat capaian responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{Rata - Rata Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

3) Kriteria Jawaban Responden

Kriteria jawaban responden menggunakan kriteria jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tingkat Capaian Responden

No	Persentase Jawaban	Kriteria
1	80%-100%	Sangat Baik
2	66%-84%	Baik
3	51%-65%	Cukup
4	36%-50%	Kurang Baik
5	0%-35%	Tidak Baik

Sumber: Sugiyono (2012:207)

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Pengambilan langkah-langkah penelitian untuk mencapai kesesuaian dengan tujuan penelitian, penelitian ini dilakukan sesuai dengan instrumen penelitian berdasarkan dengan langkah-langkah:

- a. Tahap persiapan
 - 1) Observasi lapangan
 - 2) Penyusunan data yang diperlukan
 - 3) Pembuatan proposal
- b. Tahap pengumpulan data yang diperlukan
 - 1) Studi literatur yang menyangkut masalah yang diteliti
 - 2) Wawancara
 - 3) Studi dokumentasi
 - 4) Pengumpulan data
 - 5) Pengolahan data
 - 6) Analisis data
- c. Pelaporan
 - 1) Menyusun skripsi
 - 2) Sidang skripsi

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu di Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat. Waktu penelitian yaitu dari bulan April 2022 hingga November 2022. Untuk lebih jelasnya mengenai kegiatan penelitian tersaji secara rinci pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Waktu dan Tempat Penelitian

No	KBKegiatan Kegiatan	2022										2023		
		Apr	Mei	Juni	Juli	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	
1	Observasi Lapangan													
2	Penyusunan Proposal													
3	Seminar Proposal													
4	Revisi Proposal													
5	Uji Instrumen													
6	Penelitian Lapangan													
7	Penyusunan Skripsi													
8	Sidang Skripsi													

Sumber: Hasil Studi Pustaka (2022)